

## UJI KELAYAKAN BAHAN AJAR MENULIS BERBASIS PENDEKATAN PRODUK SISWA SEKOLAH DASAR

Sri Murti<sup>1</sup>, Nyayu Masnon AR<sup>2</sup>, Ulpi Wahyuni<sup>3</sup>, Vella Sabrila A<sup>4</sup>  
Universitas PGRI Silampari  
[srimurti05@gmail.com](mailto:srimurti05@gmail.com)

*Submit*, 04-12-2024

*Accepted*, 28-01-2024

*Publish*, 30-01-2024

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat uji kelayakan bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk siswa SD Negeri 2 Lubukngin. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Lubukngin yang berada di Desa Lubukngin Kecamatan Selangit Kabupaten Musirawas. Penelitian ini menggunakan model pengembangan R&D (*research and development*) untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Indonesia materi Menulis. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis wawancara dan angket menggunakan rumus V Aikens. Adapun hasil analisis data yang diperoleh melalui uji kelayakan tiga ahli dibidangnya yaitu ahli bahasa, ahli desain dan ahli materi adalah sebagai berikut: 1). Dari hasil kelayakan bahasa diperoleh hasil sebesar 0,821 berada di kategori “Sangat Valid”; 2). Dari hasil kelayakan desain diperoleh hasil sebesar 0,8 berada di kategori “Sangat Valid”; dan 3). Dari hasil kelayakan materi diperoleh hasil sebesar 0,78 berada di kategori “Cukup Valid”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk siswa SD Negeri 2 Lubukngin layak untuk digunakan oleh siswa pada materi menulis.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Menulis, Uji Kelayakan

### ABSTRACT

*The study aim of this research is to see the validity test of writing teaching materials based on a product approach for students at SD Negeri 2 Lubukngin. This research was carried out at Lubukngin 2 State Elementary School in Lubukngin Village, Selangit District, Musirawas Regency. This research uses the R&D (research and development) development model to develop Indonesian writing teaching materials. The data collection instruments used in this research were interviews and questionnaires. The data analysis technique uses interview and questionnaire analysis techniques using the V Aikens formula. The results of data analysis obtained through feasibility testing of three experts in their fields, namely language experts, design experts and material experts, are as follows: 1). From the language feasibility results, a result of 0.821 was obtained in the "Very Valid" category; 2). From the design validity results, a*

*result of 0.8 was obtained in the "Very Valid" category; and 3). From the results of the feasibility of the material, a result of 0.78 was obtained in the "Fairly Valid" category. Thus, it can be concluded that writing teaching materials based on student product approaches at SD Negeri 2 Lubukngin are suitable for use by students in writing materials.*

*Keywords: Materials, Writing, Validity*

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan berbahasa menjadi salah satu kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa secara efektif dalam berbagai bentuk komunikasi, seperti berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan. Kemampuan berbahasa mencakup berbagai aspek, termasuk pemahaman tata bahasa, penggunaan kosakata yang tepat, kemampuan merangkai kalimat dan teks, serta keterampilan dalam memahami dan menyampaikan pesan kepada orang lain. Dengan kata lain bahwa kemampuan berbahasa menjadi kemampuan esensial dalam berinteraksi dengan dunia sekitar dan berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan berbahasa adalah keterampilan yang penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, karier, hubungan sosial, dan pengembangan diri. Kemampuan berbahasa yang baik dapat membantu seseorang berinteraksi dengan lebih efektif, mengartikulasikan ide-ide, dan memahami dunia di sekitarnya dengan lebih baik.

Jika dilihat dari cara pemerolehannya keterampilan berbahasa dibagi menjadi dua yaitu keterampilan yang bisa diperoleh secara alami dan keterampilan yang diperoleh melalui latihan-latihan dan penguasaan konsep tertentu. Keterampilan berbicara dan menyimak diperoleh manusia secara alamiah karena kedua keterampilan tersebut merupakan kodrat manusia secara normal. Sedangkan keterampilan menulis dan membaca hanya diperoleh melalui latihan-latihan yang baik dengan penguasaan konsep-konsep tertentu. Hal ini menyebabkan beberapa orang tidak dapat membaca dan menulis dengan baik. Keterampilan yang diperoleh melalui latihan tentunya mendapatkan perhatian khusus dengan memberikan latihan-latihan secara berkesinambungan. Keterampilan menulis adalah satu keterampilan yang membutuhkan latihan khusus karena untuk menguasai keterampilan ini seseorang dituntut dapat membangun sebuah teks agar dapat dipahami oleh pembaca nantinya.

Kemampuan berbahasa yang baik mencakup pemahaman tata bahasa dan kaidah bahasa yang berlaku. Penguasaan tata bahasa dan kaidah bahasa Indonesia yang baik sangat penting agar

komunikasi dapat berjalan lancar dan terhindar dari kesalahan yang merugikan. Kemampuan berbahasa yang benar melibatkan penguasaan beragam kosakata. Hal ini memungkinkan seseorang untuk memilih kata-kata yang tepat dan menghindari pengulangan yang berlebihan dalam komunikasi. Sehingga secara keseluruhan, kemampuan berbahasa yang baik dan penguasaan bahasa Indonesia yang benar saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Dengan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik, seseorang dapat menjadi komunikator yang efektif dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan benar oleh penerima komunikasi.

Salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh peserta didik adalah kemampuan menulis. Kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan ide gagasan atau pikiran yang dituangkan ke dalam media tulisan. Jika dilihat dari situasinya maka menulis menjadi kegiatan yang terikat oleh konteks. Menulis adalah kegiatan berbahasa yang tidak fleksibel karena di dalamnya ada aturan-aturan atau format-format yang harus diikuti dari setiap jenis tulisan yang dihasilkan (Zainurrahman, 2011, 4). Keterampilan menulis sebenarnya telah diajarkan secara bertahap dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Sutama: 2016:1). Melalui sebuah tulisan, seseorang mampu mengekspresikan gagasan, melakukan pengembaraan religius, sarana rekreasi dan bahkan mampu berbagi temuan ilmiah yang telah dilakukan (Kristiyani, 2018:1).

Sekolah Dasar Negeri 2 Lubukngin Kecamatan Selangit-Musirawas merupakan salah satu sekolah yang berada di daerah pedalaman Musirawas. Lokasi sekolah yang jauh dari pusat kota menyebabkan banyaknya temuan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas salah satunya adalah rendahnya kemampuan menulis terutama dalam memahami struktur dan kaidah bahasa Indonesia yang baik. Terbukti dengan tugas-tugas yang berkaitan dengan tulisan banyak ditemukan kesalahan-kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan kaidah. Seperti pada kesalahan penggunaan ejaan di dalam tugas menulis ataupun kesalahan penggunaan huruf kapital. Rendahnya kemampuan menulis menggunakan struktur dan kaidah berbahasa Indonesia menjadikan rendahnya hasil belajar siswa terutama dalam proses menulis. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memahami pentingnya kualitas berbahasa Indonesia terutama di dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan observasi di lapangan maka ditemukan data mengenai hal yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa dalam menggunakan kaidah bahasa Indonesia diantaranya:1). Sebagai sebuah sekolah yang berada di daerah yang jauh dari pusat kota, seringkali memiliki keterbatasan sumber daya, termasuk fasilitas pendidikan yang belum memadai seperti kurangnya buku teks, materi pembelajaran, dan bahan bacaan yang bermutu sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Peserta didik hanya mendapat informasi dari satu sumber belajar sehingga menyebabkan proses belajar menjadi monoton; 2). Siswa mungkin tumbuh dalam lingkungan yang multilingual, di mana bahasa daerah atau bahasa ibu juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa menyebabkan bauran bahasa antara bahasa Indonesia yang terkadang tercampur dengan penggunaan bahasa-bahasa lain; 3). Siswa SD N 2 Lubukngin memiliki lebih sedikit kesempatan untuk menulis dalam bahasa Indonesia secara aktif, terutama jika lingkungan sekitar lebih sering menggunakan bahasa daerah atau bahasa lain. Kurangnya latihan ini bisa mempengaruhi kemampuan menulis yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Untuk mengatasi kondisi tersebut maka cara yang bisa digunakan adalah mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan realitas dan kehidupan siswa, agar lebih terlibat dalam belajar bahasa Indonesia. Materi tersebut dapat dikembangkan melalui bahan ajar yang dibuat oleh guru ataupun pihak-pihak yang terlibat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia. Bahan ajar menjadi sesuatu yang digunakan oleh seorang pendidik agar memudahkan dalam proses pembelajaran (Kosasih, 2020:1). Hal lain mengatakan bahwa bahan ajar secara umum merupakan sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat dipelajari penggunaannya serta penggunaan bahan ajar dalam proses belajar akan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar (Pribadi, 2021:1). Pada dasarnya adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar mereka dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik (Lazuardi,2022).

Adapun bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar menulis berbentuk handout. Melalui handout menulis, maka diharapkan siswa SD N 2 Lubukngin dapat mengakses informasi seputar materi bahasa Indonesia dengan cepat dan tentunya handout yang dibuat adalah yang mudah dipahami oleh siswa. Handout itu sendiri berisikan tentang materi yang terdapat dalam

pembelajaran bahasa Indonesia berupa teori dan struktur kebahasaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbasis Pendekatan Proses Siswa SD Negeri 2 Lubukngin”. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimanakah tingkat kelayakan bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk siswa SD Negeri 2 Lubukngin.

Adapun penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian relevan yang digunakan adalah penelitian yang dilakukan oleh Febrianto secara keseluruhan hasil validasi didapatkan skor presentase 83% dengan kategori cukup valid. Sesuai dengan hasil penelitian maka handout mata kuliah Perkembangan Peserta Didik bisa digunakan sebagai bahan ajar perkuliahan. Adapun persamaan yang digunakan dalam penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar yang berbentuk handout. Selanjutnya persamaan yang ada adalah model pengembangan yang digunakan adalah model Dick & Carey. Penelitian relevan lain yang digunakan adalah penelitian Laoli, et al., (2023) hasil yang diperoleh dari penelitian relevan Berdasarkan temuan penelitian, uji coba produk yang melibatkan ahli materi menghasilkan nilai rata-rata 91% dengan kriteria Sangat Layak. Adapun kebaruan penelitian ini adalah fokus penelitian kepada pembelajaran di sekolah dasar terutama pada materi menulis melalui pendekatan produk. Pada penelitian sebelumnya belum ada pengembangan bahan ajar menulis dengan menggunakan pendekatan produk.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Lubukngin yang berada di Desa Lubukngin Kecamatan Selangit Kabupaten Musirawas. Adapun penelitian ini menggunakan model pengembangan R&D (*research and development*) dengan model Dick & Carey. Kegiatan dilakukan dengan melihat hasil validasi yaitu kegiatan untuk menilai sejauh mana kualitas bahan ajar yang dikembangkan. Instrumen pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan angket validasi. Validasi bahan ajar akan dilakukan oleh pakar atau orang yang ahli dibidangnya, yaitu: Dr. Agung Nugroho, M.Pd. (Ahli keterbacaan dan Kebahasaan); Dr. Dodik Mulyono, M.Pd. (Ahli Desain); dan Riko Ettrada, S.Pd. (Ahli Materi).

Tahap evaluasi adalah tahap untuk mengetahui tingkat kesalahan atau kekurangan dari rancangan produk. Maka catatan-catatan untuk melakukan perbaikan atas dasar kegiatan evaluasi. Tahap menilai produk yang telah dibuat berdasarkan masukan dari validator. Selanjutnya kegiatan revisi adalah kegiatan memperbaiki kelemahan serta kekurangan dari produk yang telah dibuat berdasarkan hasil evaluasi. Sehingga kelemahan serta kekurangan dari produk dapat diperbaiki.

## HASIL PENELITIAN

Hasil uji kelayakan dilakukan terhadap tiga ahli diantaranya; ahli bahasa, ahli kelayakan media, dan ahli materi. Adapun angket sebagai instrumen yang digunakan adalah angket terbuka, berdasarkan indikator dan saran yang dibutuhkan dalam mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia (Materi Menulis).

### Ahli Bahasa

Validator ahli pertama adalah ahli bahasa dari Universitas PGRI Silamapari yaitu Dr. Agung Nugroho, M.Pd. Angket yang diberikan berupa angket terbuka sebanyak tujuh pernyataan yang berkaitan dengan kebahasaan. Pada angket juga dicantumkan kritik dan saran agar validator ahli bahasa dapat memberikan masukan dan saran terhadap perbaikan bahan ajar. Secara umum Validator memberikan masukan berupa kelayakan bahasa dalam bahan ajar ini sehingga dapat digunakan. Adapun rincian perhitungan menggunakan rumus V Aiken'S sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Kelayakan Ahli Kebahasaan**

No	Komponen Penyajian	r	$\sum s = (r-1)$	$[n(c-1)]$
1	1	4	3	4
2	2	5	4	4
3	3	4	3	4
4	4	4	3	4
5	5	4	3	4
6	6	4	3	4
7	7	5	4	4
			23	28
$V = \frac{\sum s = (r-1)}{\sum [n(c-1)]}$			0.821	

Diketahui:

$$\sum s(r-1) = 23$$

$$n(c-1) = 28$$

Penyelesaian:

$$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

$$V = \frac{23}{[7(5-1)]}$$

$$V = \frac{23}{28}$$

$$V = 0,821$$

Dari hasil dari perhitungan di atas menunjukkan hasil penilaian modul oleh pakar kebahasaan dengan skor 0,786 berada dikategori **Sangat valid** dengan rentang skor  $0,8 < V \leq 1,0$ .

### Ahli Kelayakan Desain

Berdasarkan hasil kelayakan desain yang dilakukan oleh validator desain yaitu dr. dosik Mulyono, M.Pd. yang memiliki kompetensi di bidang desain, maka diperoleh saran dan masukan berupa: menambahkan pendekatan supaya guru/ siswa memahami informasi secara lengkap serta pewarna unsur warna gelap dan terang masih perlu diperbaiki. Secara keseluruhan validator desain menyatakan bahwa bahan ajar Bahasa Indonesia materi Menulis baik dan dapat digunakan. Berikut adalah hasil perhitungan validasi kelayakan desain:

**Tabel 2**  
**Hasil Kelayakan Ahli Desain**

No	Pernyataan	r	$\sum s = (r-1)$	$[n(c-1)]$
1	1	4	3	4
2	2	4	3	4
3	3	4	3	4
4	4	5	4	4
5	5	4	3	4
6	6	4	3	4
7	7	4	3	4
8	8	4	3	4
9	9	4	3	4
10	10	5	4	4
			32	40
$V = \frac{\sum s = (r-1)}{\sum [n(c-1)]}$			0.8	

Adapun berdasarkan tabel kelayakan ahli desain dapat disimpulkan komponen kelayakan desain termasuk dalam kategori **Sangat Valid**, skor 0,8.

### Ahli Kelayakan Isi/Materi

Validasi materi berkaitan dengan materi yang terdapat di dalam bahan ajar Bahasa Indonesia (materi Menulis). Adapun validator materi adalah seorang guru kelas IV di SD Negeri 2 Lubukngin, yaitu Bapak Riko Etrrada,S.Pd. Berikut rincian hasil perhitungan ahli isi/materi.

**Tabel 3**  
**Hasil Kelayakan Ahli Isi/Materi**

No	Pernyataan	r	$\sum s = (r-1)$	$[n(c-1)]$
1	1	4	3	4
2	2	4	3	4
3	3	4	3	4
4	4	4	3	4
5	5	4	3	4
6	6	4	3	4
7	7	5	4	4
8	8	4	3	4
			25	32
$V = \frac{\sum s = (r-1)}{\sum [n(c-1)]}$			0.781	

Kesimpulan komponen kelayakan isi/materi termasuk dalam kategori **cukup valid**, dengan persentase skor 0.781.

Adapun hasil perhitungan ketiga validator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Penilaian Validator**

Nama Ahli	Skor yang Diperoleh		
	Bahasa	Desain	Materi
Agung Nugroho	0,821	-	-
Dr. Dodik Mulyono,M.Pd.	-	0,8	-
Riko Etrrada,S.Pd.	-	-	0,78
<b>Jumlah</b>	0,821	0,8	0,78

Maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk siswa SD Negeri 2 Lubukngin layak digunakan siswa dalam proses pembelajaran.

## PEMBAHASAN

Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran di sekolah karena melalui isi/materi yang dipelajari oleh siswa tersampaikan melalui bahan ajar yang dibuat. Pengembangan bahan ajar sebagai sumber belajar mampu membantu siswa dalam memahami materi dengan baik terutama materi yang berkaitan dengan menulis. Dalam mengembangkan bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk ini tentunya melewati beberapa tahapan salah satunya adalah uji kelayakan atau dikenal dengan istilah uji validitas.

Untuk dapat mencapai hasil yang baik, bahan ajar dikembangkan dan didesain dengan kebutuhan serta selaras dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan rumus V Aiken's yang dilakukan terhadap ketiga ahli yaitu Dr. Agung Nugroho, M.Pd (Ahli Kebahasaan), Dr. Dodik Mulyono, M.Pd. (Ahli Desain/Grafis), dan Riko Etrrada, S.Pd. (Ahli isi/ materi) disimpulkan bahwa modul Media dan Bahan Ajar bahasa Indonesia berada dikategori "Sangat Valid" dengan rata-rata nilai sebesar 0,8. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk siswa SD Negeri 2 Lubukngin layak digunakan dalam proses pembelajaran. Beberapa masukan yang diberikan validator memberikan kontribusi terhadap kemajuan bahan ajar menulis ini. Masukan tersebut berupa tata tulis serta penggunaan warna gelap terang dalam desainnya.

Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menjadi salah satu bagian yang harus ada, karena bahan ajar merupakan suatu komponen yang harus dikaji, dicermati, dipelajari dan dijadikan bahan materi yang akan dikuasai oleh siswa dan sekaligus dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya (Hernawan, 2012:2). Jika dilihat dari bentuknya, bahan ajar (*learning materials*) adalah seperangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis serta menyajikan keutuhan dari kompetensi yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar. Dengan bahan ajar memungkinkan peserta didik dapat mempelajari suatu kompetensi sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh/ terpadu.

Uji kelayakan bahan ajar menjadi proses evaluasi yang penting dalam pengembangan materi pembelajaran. Proses ini memiliki tujuan melihat bahwa bahan ajar yang disiapkan atau dihasilkan memenuhi standar tertentu dan dapat memberikan manfaat maksimal dalam proses pembelajaran. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa bahan ajar menulis berbasis

pendekatan produk siswa SD Negeri 2 Lubukngin layak digunakan dalam pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk valid digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dengan rata-rata hasil 3 validator sebesar 0,8 berada di kategori “Sangat Valid”.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziza, A. N., & Suyanto, S. (2018). Pengembangan Buku Saku Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Materi Tata Cara Salat Kelas II SD. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(3), 216-222
- Hernawan, A. H., Permasih., & Dewi, L. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung: Direktorat UPI.
- Kosasih, E. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kristiyani, A. (2018). *Menulis Faktual dalam Prespektif Multiliterasi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Lazuardi, D. R., Hamzah, S., & Nugroho, A. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Permulaan pada Anak PAUD Himatul Ilmi Kabupaten Musi Rawas*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 35–45. <https://doi.org/10.33369/jip.7.1.35-45>
- Pribadi, B. A., & Putri, D. A. P. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Banten: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama, I. M. (2016). *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainurrahman, S. S. (2011). *Menulis: dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.